

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perancangan

2.1.1 Teori Pemecahan Masalah

2.1.1.1 Ecotourism

Ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang dikelola dengan hati-hati dan mempertimbangkan alam dan masyarakat. Strategi ini menekankan konservasi sebagai cara untuk menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan sekarang dan di masa depan. Ekowisata adalah "perjalanan ke daerah yang masih asli dan belum terjamah dengan tujuan melestarikan atau melindungi lingkungan dan menyediakan mata pencaharian bagi penduduk setempat." Definisi ini diberikan oleh International Ecotourism Society (TIES., 2006)

Menurut (The World Conservation Union, 1996), Liburan yang dianggap ekowisata adalah liburan yang berlangsung dalam suasana alam yang tidak diubah dengan cara apa pun, melindungi warisan budaya dan alam daerah tersebut, membantu upaya konservasi, tidak memiliki dampak negatif, Pendidikan, interpretasi lingkungan alam, dan dukungan dari masyarakat umum adalah komponen yang diperlukan dalam pertumbuhan ekowisata di zaman modern. Argumen ini memperkuat klaim bahwa gagasan ekowisata lebih erat kaitannya dengan jenis pariwisata alternatif, seperti yang mempromosikan barang-barang dan atraksi wisata alam, daripada dengan pariwisata bisnis dan jenis pariwisata lainnya. (Fandeli, 1995).

Satu-satunya isu internasional terpenting yang saat ini yang sedang dibahas adalah ekowisata, wisata ini sedang dikembangkan sebagai bentuk rekreasi luar ruangan dengan pertimbangan lingkungan yang kuat. Menurut Hadi Menurut (Hadi,

2007) , prinsip-prinsip dasar ekowisata antara lain meminimalkan efek negatif, mempromosikan interaksi positif antara tamu dan tuan rumah, dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Ekowisata di era modern merupakan misi alternatif untuk mengembangkan pariwisata yang tidak memiliki banyak efek negatif, baik diarahkan pada lingkungan maupun pada iklim sosial dan politik. Ekowisata dibangun dengan memperhatikan lingkungan, yang merupakan misi alternatif untuk mengembangkan pariwisata.

2.1.1.2 Prinsip - Prinsip Ecotourism

Ecotourism memiliki prinsip prinsip yang harus di terapkan didalam suatu obejk wisata berbasis alam. Prinsip ecotourism yang menjamin pembangunan melalui ecological friendly dari pembangunan berbasis kerakyatan yaitu (Wood, 1999)

PRINSIP PRINSIP ECOTOURISM
<ul style="list-style-type: none"> a. Mencegah dan memperbaiki dampak kegiatan wisata yang di sesuaikan dengan karakter budaya dan alam setempat. b. Mendorong wisatawan dan masyarakat lokal untuk belajar mengenai pelestarian lingkungan c. Manajemen dalam pengelolaan di Kawasan wisata dan konservasi menerima pendapatan langsung dari wisatawan. Retribusi dapat digunakan untuk membantu melestarikan kawasan konservasi alam dengan mendorong masyarakat untuk berperilaku bertanggung jawab. d. Partisipasi masyarakat di dorong untuk turut andil dalam perencanaan dan pengembangan objek wisata . e. Keuntungan secara nyata berdampak terhadap ekonomi masyarakat setempat dari kegiatan ecotourism. Manfaat ini termasuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. f. Menjaga keharmonisan dengan alam dengan melakukan apa yang diperlukan untuk melindunginya. Semua upaya pengembangan termasuk pengembangan fasilitas dan utilitas harus selaras dengan alam. g. Daya dukung lingkungan mengacu pada jumlah maksimum sumber daya atau ekosistem tertentu yang dapat digunakan atau dirusak secara berkelanjutan tanpa mempengaruhi kesehatan atau stabilitasnya secara keseluruhan. Lingkungan alam umumnya memiliki daya dukung yang lebih rendah dari padastruktur buatan manusia. h. Peluang pendapatan di sebagian besar negara. Jika kawasan konservasi dikembangkan untuk ecotourism, negara bagian atau pemerintah lokal mendorong pengeluaran oleh orang asing dan wisatawan di daerah tersebut.

Table 2 8 prinsip ecotourism menurut The ecotourism society - An international NGO committed to 48 sustainable development

Sumber : The ecotourism society - An international NGO committed to 48 sustainable development. Tourism Recreation Research, 24(2), 119–123. <https://doi.org/10.1080/02508281.1999.1101488>

2.1.1.3 Manfaat Ecotourism

Istilah "ekowisata" mengacu pada kegiatan yang pada intinya, menghasilkan penggunaan ruang melalui pelaksanaan program kegiatan pengembangan pariwisata alam. Kegiatan ini melibatkan penggunaan lahan sesuai dengan prinsip pemanfaatan ruang dan mengakomodasi kepentingan secara keseluruhan dengan cara yang terintegrasi, bermanfaat, produktif, seimbang, dan berkelanjutan.

2.1.1.4 Kriteria perancangan Ecotourism

Menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia (Indonesia, 2009) para ahli dan praktisi ekowisata sangat ingin menggarisbawahi bahwa model ekowisata harus menghindari efek merugikan baik terhadap lingkungan maupun masyarakat yang mereka kunjungi. budaya dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi dan nilai konservasi bagi masyarakat di manapun dia berada.

Aspek Aspek Dalam Ecotourism
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pengunjung terbatas atau diatur agar sesuai dengan daya lingkungan dan sosial budaya masyarakat.• Pola wisata ramah lingkungan.• Pola wisata ramah budaya dan adat setempat.• Membantu secara langsung perekonomian masyarakat lokal.• Modal awal yang di perlukan untuk infrastruktur besar

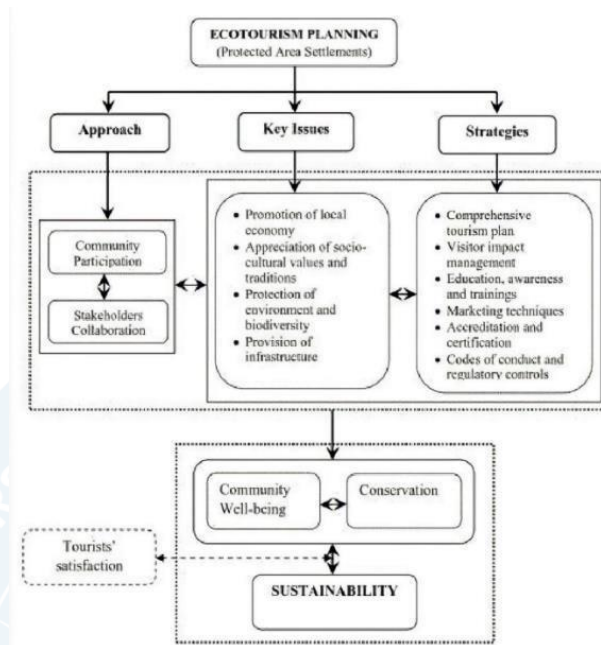




Table 3 Approach to Ecotourism Planning

Sumber : Ecotourism planning and sustainable community development: Theoretical perspectives for Nepal (2013)

2.2 Preseden Konsep Pendekatan

Analisis	Analisis Preseden	
	Preseden 1	Preseden 2
Disigner	atelier dyjg , School of landscape architecture	-
Obyek	Quarry Gardens in Nanning Garden Expo Park / ATELIER park.nanning.china 	Taman Narmada,Lombok 

		
<p>Tujuan</p>	<p>Quarry Garden terletak di pusat Shanghai Chen Mountain Botanical Garden, seluas 4,26 hektar (10,53 hektar). Gunung Chen terisolasi di Taman dan hampir 70 meter (229,7 kaki) high.ne puncak proyek ini.Para arsitek merencanakan dan merancang untuk mengubah tujuh objek tambang menjadi taman luas yang indah dan menarik.Arsitek lansekap mengadopsi berbagai metode intervensi dan restorasi vegetasi yang melengkapi kualitas khas masing-masing tambang.</p>	<p>Taman Narmada ini terletak di Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, sekitar 13 kilometer sebelah timur Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Taman Narmada yang sekarang ini adalah hasil pembangunan dan serangkaian perbaikan / pemugaran yang berlangsung dari waktu ke waktu. peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat setempat/pengempon pura seperti sebagai pemandu wisata, kualitas pelayanan,</p>
<p>Paradigma</p>	<p>Conservation</p>	<p>Conservation</p>
<p>Project Statement</p>	<p>Direnovasi dari objek tambang yang ditinggalkan, Quarry Garden telah menjadi salah satu landmark baru Shanghai. Objek ini sepenuhnya dirancang berdasarkan restorasi ekologis dan strategi rekonstruksi budaya. Expo park dibangun menjadi satu objek wisata yang menarik bagi pengunjung yang mendekati pemandangan alam dan mengalami budaya industri penggalian.</p>	<p>Direnovasi dari objek wisata bersejarah yang di tinggalkan , taman ini di renovasi menjadi salah satu objek wisata taman berbasis edukasi . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadikan Taman Narmada sebagai kompleks bangunan cagar budaya dengan daftar induk inventarisasi peninggalan sejarah dan purbakala pusat nomor 1839</p>
<p>Problem To Be Solved</p>	<p>tantangan untuk membangun ruang estetika dramatis pada teknik konstruksi yang sangat sulit juga menjadi salahsatu sorotan dari proyek ini.</p>	<p>Ada sebagian masyarakat yang tinggal di Desa Lembuak dan daerah sekitarnya yang tidak siap dengan perluasan pariwisata yang sudah ada, terutama yang berkaitan dengan pemeliharaan keselamatan. Selain itu, keterlibatan masyarakat, khususnya para kolektor candi, belum sukses yang seharusnya dalam pertumbuhan pariwisata.</p>


<p>Prinsip Ecotourism</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian pada iklim setempat • Substitusi, minimalisasi dan optimasi sumber energi yang tidak dapat diperbaharui • Penggunaan material yang ramah lingkungan seperti kayu , batu dll • tidak menghilangkan unsur alam atau keaslian objek , tetapi melakukan kegiatan konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jangkauan wisata internasional dan domestik. • Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di kalangan penduduk lokal • Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan • Mengkoordinasikan mutu daya tarik wisata dengan berbagai organisasi • Dengan melakukan konservasi Kegiatan daripada menghilangkan Unsur Alam atau Keaslian. • Menetapkan Taman Narmada sebagai tempat kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan agama Hindu juga termasuk menetapkannya sebagai tempat untuk acara keagamaan, budaya, dan pendidikan.
<p>Desain Guideline</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Area Danau: merekonstruksi konfigurasi permukaan dan memperkaya komunitas ekologis • Creating natural and cultural experience of oriental style • Memulihkan ekologi tambang • Selama konstruksi, desain dan konstruksi harus terus disesuaikan sesuai dengan masalah yang berbeda sehingga dapat mewujudkan keseragaman sempurna dari gambar, teknik, dan estetika mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola 3 sumber mata air di dalam Taman. • Memulihkan ekologi taman • Selama konstruksi, desain dan konstruksi harus terus disesuaikan sesuai dengan budaya arsitektur Bali • ketersediaannya warung-warung lokal untuk menyediakan partisipasi masyarakat di dalam taman
<p>Sumber</p>	<p>Archdaily.com</p>	<p>https://lombokbaratkab.go.id/</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Objek ini menerapkan segala aspek ecotourism yang dilakukan secara konservasi, lalu kriteria ecotourism yang diterapkan berkaitan secara arsitektural berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • bangunan memperhatikan dan merespon keadaan iklim • meminimalisir pemakaian sumber daya yang tidak dapat diperbaharui • Penggunaan material yang ramah lingkungan seperti kayu , batu dll • tidak menghilangkan unsur alam atau keaslian objek • penyediaan ruang atau tempat sebagai sarana kegiatan berbasis edukasi pelestarian alam (penguatan fungsi ekologis) 	

Table 4 Analisis Preseden dengan pendekatan ecotourism di Kelola oleh penulis 2022